

Pameran Besar Seni Rupa Indonesia 2008



manifesto

rt Archive Library

2
e

Katalog ini diterbitkan untuk menyertai

Pameran Besar Seni Rupa Indonesia 2008 "manifesto"

di Galeri Nasional, Jakarta - Indonesia. 21 Mei - 15 Juni 2008

KURATOR | Rizki A. Zaelani, Jim Supangkat, Kus Indarto, Farah Wardani

DESAIN KATALOG | Tri Hadi "Beck" Wahyudi

PENCETAK | Mahameru Offset printing

EDISI | 500 eksemplar

PENERBIT | Galeri Nasional Indonesia

14-1877

Pameran Besar Seni Rupa Indonesia 2008

manifesto

GALERI NASIONAL INDONESIA | 21 MEI - 15 JUNI 2008



DAFTAR ISI :

Sambutan

- Menteri Kebudayaan Dan Pariwisata Republik Indonesia

Sambutan

Kepala Galeri Nasional Indonesia

- 1 Manifesto Seni
- 3 Seni dan Rasa keindahan
- 11 Seni dan Moral
- 18 Seni dan Narasi
- 25 Eksistensi : Eksoterik dan Transendental
- 33 Daftar Peserta Pameran



Sambutan

Menteri Kebudayaan Dan Pariwisata Republik Indonesia

Segecap bangsa Indonesia memanjatkan segala puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kesempatan yang telah diberikan-Nya, mengingat pada tahun ini era Kebangkitan Nasional Indonesia telah kita jalani selama seratus tahun. Perjalanan masa satu abad tentulah proses sejarah yang cukup panjang, yang telah menyerap segala wujud perjuangan dan pengorbanan yang tidak sedikit. Bangsa Indonesia dengan segala perkembangan yang sudah dicapai dalam berbagai bidang, tentulah bukan bangsa yang mudah berpuas diri. Demikian juga bangsa ini tidak akan menyerah pada berbagai kekurangan, ketertinggalan, tantangan dan hambatan yang masih ada. Pemerintah dan semua elemen masyarakat tetap berjuang demi kemajuan dan kemakmuran segecap nusa dan bangsa Indonesia. Tahun 2008 ini, adalah titik penting bagi kita bersama untuk kembali merancang, bekerja keras dan menyongsong Indonesia yang lebih gemilang di masa mendatang.

Kegiatan MANIFESTO: Pameran Besar Seni Rupa Indonesia 2008 ini adalah salah satu contoh penting respon bangsa, khususnya masyarakat seni rupa Indonesia, terhadap pentingnya makna-makna sejarah serta kemajuan kebudayaan di masa mendatang. Pameran yang berhasil melibatkan lebih dari 350 orang seniman/ seniwati terbaik Indonesia masa kini, tentu adalah bukti nyata kesungguhan bangsa Indonesia untuk turut serta bekerja sama menciptakan dunia yang beradab, aman, adil, dan sejahtera bagi seluruh umat manusia. Kita bersama maklum, keluhuran dan kemajuan ekspresi budaya dan kesenian Indonesia hingga kini adalah juga bagian dari laju perkembangan peradaban dan kebudayaan dunia. Dengan demikian, kegiatan MANIFESTO: Pameran Besar Seni Rupa Indonesia 2008 yang mencoba melakukan upaya dialog kreatif terhadap dimensi kesejarahan sekaligus visi kemajuan ini adalah upaya optimal kita bagi kemajuan bersama.

Momentum 100 tahun Kebangkitan Nasional juga menjadi agenda Visit Indonesia Year 2008, sehingga pameran ini diharapkan memiliki daya tarik bagi kalangan masyarakat domestik dan internasional untuk mengunjungi, mengenali dan mencintai karya seni Indonesia. Akhirnya saya ucapkan selamat kepada seluruh seniman yang berpameran, kepada para kurator, serta seluruh pihak yang telah bekerja dan membantu hingga terlaksananya kegiatan pameran besar seni rupa ini.

Jakarta, Mei 2008

Ir. Jero Wacik, SE

Sambutan

Kepala Galeri Nasional Indonesia

Sejalan dengan upaya Galeri Nasional Indonesia untuk terus mengembangkan infrastruktur dan meningkatkan perannya, maka dalam rangka peringatan seratus tahun Kebangkitan Nasional Indonesia, Galeri Nasional Indonesia dengan bangga menyelenggarakan MANIFESTO: Pameran Besar Seni Rupa Indonesia 2008 yang mempertemukan lebih dari 350 orang seniman/ seniwati Indonesia dari berbagai lapisan yang berbeda generasi, berbeda kecenderungan artistik, berbeda tempat kerja dan pergaulan, namun tetap memiliki semangat yang sama dalam mendukung kemajuan seni rupa Indonesia. Pameran ini merupakan salah satu program Galeri Nasional Indonesia untuk memberikan kesempatan serta dukungan kepada para seniman Indonesia untuk terus berkarya.

Mencermati konsep kuratorial pameran yang telah dirumuskan oleh Tim Kurator juga melihat respon dan keterlibatan sekian banyak para perupa dan karyanya dari angkatan 60-an hingga saat ini, tentu pameran ini sangat penting dan bersejarah. Seluruh karya yang ditampilkan tidak saja dapat memperkaya apresiasi seni tetapi juga bisa menjadi acuan dan referensi dalam membaca fenomena dan perkembangan seni rupa Indonesia dalam kurun waktu puluhan tahun. Oleh karenanya untuk memenuhi fasilitas ruang pameran, maka seluruh gedung pameran di Galeri Nasional Indonesia, termasuk ruang pameran permanen digunakan untuk ajang ini agar dapat ditata secara baik dan artistik. Setelah itu untuk ruang pameran koleksi Galeri Nasional Indonesia yang berada di lantai dua akan ditata ulang dan difungsikan kembali sebagaimana biasanya.

Kegiatan MANIFESTO: Pameran Besar Seni Rupa Indonesia 2008 ini diselenggarakan bersama dengan kegiatan-kegiatan yang lainnya, yaitu: acara seminar satu hari yang akan membahas persoalan-persoalan mendasar dalam perkembangan seni rupa Indonesia; acara peresmian patung penanda baru Galeri Nasional Indonesia yang dirancang dan dipersiapkan melalui kegiatan Lomba Rancang Patung Ruang Terbuka GNI tahun 2006, serta acara peluncuran buku: "DEPICTING HISTORY OF INDONESIA IN TRANSITION: Selected Masterpieces from The Indonesia National Gallery". Kegiatan pameran besar ini kami anggap sebagai tonggak penting sebagai berbagai upaya kajian dan pengamatan tentang perkembangan seni rupa Indonesia di masa kini. Semangat akan kesadaran terhadap orientasi kemajuan bangsa, seperti pernah berlangsung satu abad yang lalu, kini masih jelas terlihat menggelora.

Semoga pameran ini akan memberikan manfaat bagi kemajuan seni rupa Indonesia secara umum, maupun bagi pencapaian masing-masing seniman. Akhirnya, kepada seluruh seniman, para kurator, serta berbagai pihak yang telah bekerja dan membantu penyelenggaraan kegiatan ini, saya ucapkan terima kasih serta jabat tangan yang erat bagi harapan kerja sama kita yang semakin produktif di masa mendatang.

Jakarta, Mei 2008

Tubagus 'Andre' Sukmana